

Lampiran 4

Pengaluran Novel Orang-orang Proyek

Seorang *site manager* atau atasan dari Kabul yang sering dipanggil "Koboi". Ia ahli dalam memainkan anggaran proyek. Ia juga terlahir dari keluarga yang dibawah garis standard ekonomi.

Mas Kabul

Menerima Proyek Jembatan Sungai Cibawor

Berkenalan dengan Pak Tarya di pinggir sungai Cibawor

Memancing dengan Pak Tarya dan saling bertukar pikiran mengenai kehidupan orang kampung.

Keesokan harinya, ia bertemu dengan Dalkijo dan ia diajarkan bagaimana cara memainkan anggaran proyek.

Kabul teringat sesuatu yang mengganjal, ia takut uang yang dibayarkan Wati adalah hasil korupsi ayahnya, karena ayah Wati adalah seorang anggota DPRD.

Seorang Pensiunan Pegawai Kantor Penerangan

Jembatan yang dibuat Kabul dulunya pernah dibom oleh Pemuda kampung sekitar dan ayah Pak Tarya menjadi korban karena dinilai membantu belanda.

Setelah bertemu Dalkijo, Kabul sempat keingat kembali tentang kehidupan teman-temannya semasa kecil dihalu. Karji, Narsun, Rasmin, Sawinah, dan Satim. Mereka semua terlahir dari keluarga dibawah garis standard ekonomi/miskin.

Saat hari berikutnya ketika ia diajak Wati makan di warung Mak Sumeh, Wati ingin yang membayar makannya.

Esok siang, ketika membeli makan di warung Mak Sumeh, Kabul dikasih tahu bahwa Wati sepertinya suka padanya.

Keesokan harinya, ia bertemu kembali dengan teman lamanya, "Pak Basar".

Datanglah seorang pengamen yang bernama Tante Ana. Ia memiliki nama asli yaitu Daripan. Kehadirannya di proyek sebagai penghibur karyawan.

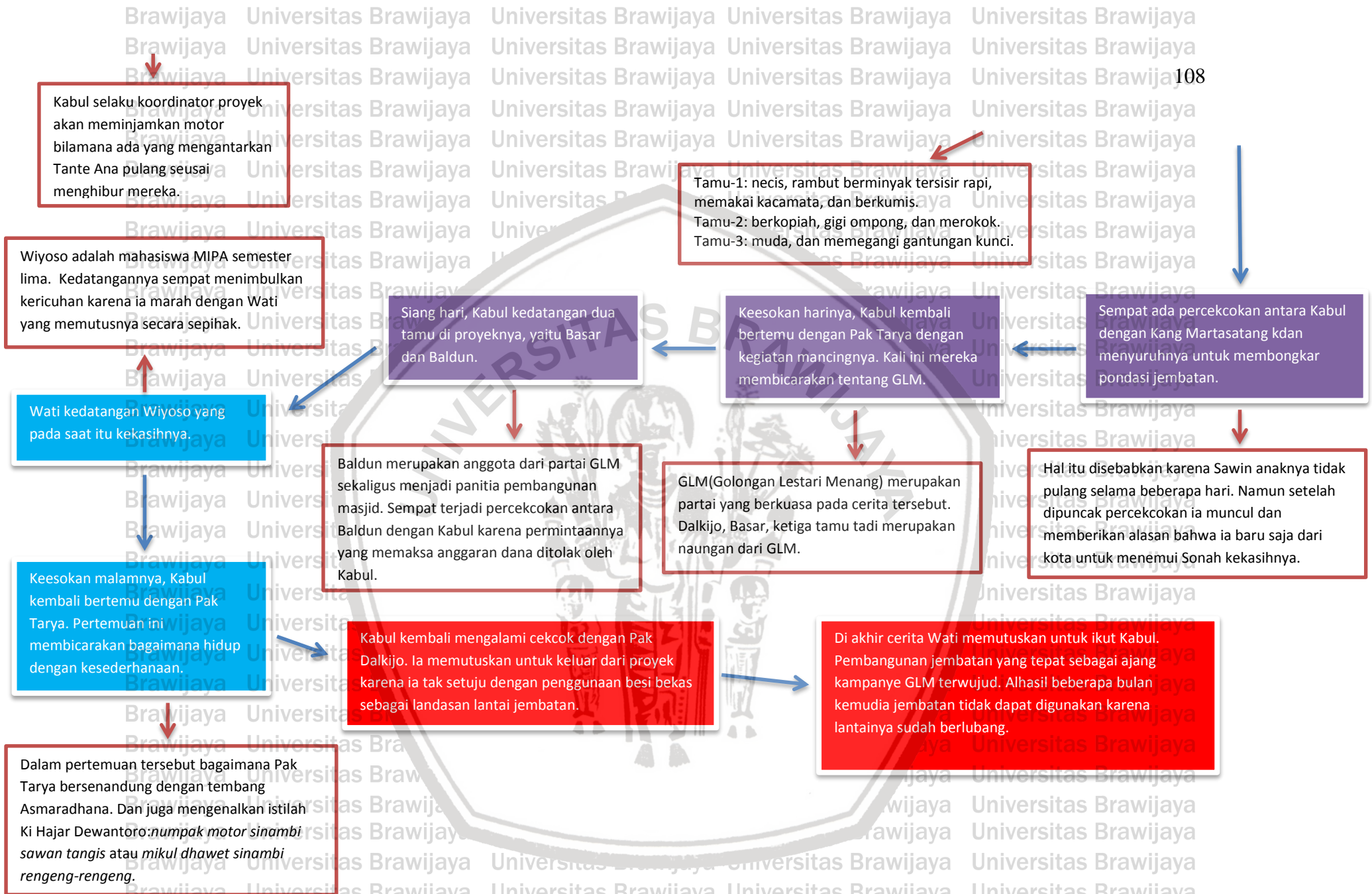
Mak Sumeh adalah pedagang yang sering berpindah-pindah mengikuti proyek. Ia juga hadir sebagai makcomblang Kabul dengan Wati di akhir cerita.

Seorang kepala desa yang menjadi tempat pembangunan proyek sungai Cibawor serta pengurus partai Golongan Lestari Menang (GLM) yang saat itu berkuasa.







Basar bercerita dengan Pak Tarya tentang keluh kesahnya karena sebentar lagi HUT GLM dan akan menguras dan desa.

Kabul dan Pak Tarya memancing di malam hari. Kali ini topik pembahasan mereka saat memancing mengenai bobroknya birokrasi di Indonesia.

Pak Basar bertemu dengan 3 tamu anggota partai GLM, mereka menemuinya untuk membicarakan tentang galangan dana untuk HUT GLM dan galangan suara untuk pemilu.



Keterangan:

1.  : bagian kesatu dalam alur utama cerita novel OP.
2.  : bagian kedua dalam alur utama cerita novel OP.
3.  : bagian ketiga dalam alur utama cerita novel OP.
4.  : bagian keempat dalam alur utama cerita novel OP.
5.  : bagian kelima dalam alur utama cerita novel OP.
6.  : merupakan cabang dari alur utama. Sifatnya hanya untuk sebagai pelengkap dalam cerita tersebut.